

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini mengambil topik pengaruh Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas perusahaan.

##### 1. Penelitian Alao & Sanyaolu (2020)

Penelitian Alao & Sanyaolu (2020) bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran dan pengaruh *Leverage* pada Profitabilitas. Variabel independen penelitian ini adalah *leverage*, variabel dependen penelitian ini adalah profitabilitas, dan variabel kontrol penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Objek dan sampel yang digunakan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Nigeria periode 2012-2017. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi.

Hasil penelitian membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

- a. Variabel independen yang digunakan sama yaitu: *leverage*.
- b. Variabel dependen yang digunakan sama yaitu: profitabilitas.
- c. Metode pengambilan sampel yang digunakan sama yaitu: *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

- a. Teknik analisis penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan penelitian saat ini menggunakan analisis regresi linear berganda.
- b. Variabel independen penelitian terdahulu tidak menggunakan perputaran kas dan perputaran piutang, sedangkan penelitian saat ini ditambahkan dengan variabel perputaran kas dan perputaran piutang.
- c. Sampel penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Nigeria, sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan industri sektor *consumer non-cyclicals*.
- d. Periode penelitian terdahulu tahun 2012-2017, sedangkan penelitian saat ini yaitu tahun 2019-2021.

## **2. Penelitian Bintara (2020)**

Penelitian Bintara (2020) bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran dan pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap Profitabilitas. Variabel independen penelitian ini antara lain modal kerja, likuiditas, dan *leverage*, sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah profitabilitas. Objek dan sampel yang digunakan pada perusahaan properti, real estat, dan konstruksi bangunan Periode 2013-2018. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda.

Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial perputaran modal kerja dan likuiditas tidak berpengaruh pada profitabilitas, sedangkan *leverage*

berpengaruh positif pada profitabilitas dan secara simultan Perputaran modal kerja, likuiditas, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

- a. Variabel independen yang digunakan sama yaitu: *leverage*.
- b. Variabel dependen yang digunakan sama yaitu: Profitabilitas.
- c. Teknik analisa yang digunakan sama yaitu: analisis regresi linear berganda.
- d. Metode pengambilan sampel yang digunakan sama yaitu: *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

- a. Variabel independen penelitian terdahulu menggunakan perputaran modal kerja dan likuiditas, sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel perputaran kas dan perputaran piutang.
- b. Sampel penelitian terdahulu menggunakan perusahaan sektor properti, real estat, dan konstruksi bangunan, sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan industri sektor *consumer non-cyclicals*.
- c. Periode penelitian terdahulu pada tahun 2013-2018, sedangkan penelitian saat ini yaitu tahun 2019-2021.

### **3. Penelitian Juliana & Sidik (2020)**

Penelitian Juliana & Sidik (2020) bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran dan pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. Variabel independen penelitian ini antara lain perputaran kas dan perputaran piutang, sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah profitabilitas. Objek yang digunakan dalam penelitian ini perusahaan pertambangan

batu bara periode 2016-2020. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Dan Regresi Linear Berganda.

Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, dan secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

- a. Variabel independen yang digunakan sama yaitu: perputaran kas dan perputaran piutang.
- b. Variabel dependen yang digunakan sama yaitu: profitabilitas.
- c. Teknik analisa yang digunakan sama yaitu: analisis regresi linear berganda.
- d. Metode pengambilan sampel yang digunakan sama yaitu: *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

- a. Variabel independen penelitian terdahulu tidak menggunakan *leverage*, sedangkan penelitian saat ini ditambahkan dengan variabel *leverage*.
- b. Sampel penelitian terdahulu menggunakan perusahaan sektor pertambangan batu bara, sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan industri sektor *consumer non-cyclicals*.
- c. Periode penelitian terdahulu tahun 2016-2020, sedangkan penelitian saat ini yaitu tahun 2019-2021.

#### 4. Penelitian Napitupulu, Ginting, Sinurat, Nadeak, Sitorus (2020)

Penelitian Napitupulu et al. (2020) bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran dan Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Leverage (DER) Terhadap Profitabilitas (ROA). Variabel independen penelitian ini antara lain perputaran kas, perputaran piutang, dan *leverage* sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah profitabilitas Objek dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini 48 perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI dengan jumlah 60 sampel periode 2016-2018. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda.

Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial perputaran kas dan Leverage tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas sedangkan Perputaran Piutang berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan secara simultan perputaran kas, perputaran piutang, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

- a. Variabel independen yang digunakan sama yaitu: perputaran kas, perputaran piutang, dan *leverage*.
- b. Variabel dependen yang digunakan sama yaitu: profitabilitas.
- c. Teknik analisa yang digunakan sama yaitu: analisis regresi linear berganda.
- d. Metode pengambilan sampel yang digunakan sama yaitu: *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

- a. Sampel penelitian terdahulu menggunakan perusahaan sektor pertambangan, sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan industri sektor *consumer non-cyclicals*.
- b. Periode penelitian terdahulu tahun 2016-2018, sedangkan penelitian saat ini yaitu tahun 2019-2021.

#### **5. Penelitian Nguyen et al. (2020)**

Penelitian Nguyen et al. (2020) bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran dan Pengaruh *Working Capital Management* terhadap *Firm's Profitability*. Variabel independen penelitian ini antara lain siklus konversi kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan utang dagang. Variabel dependen penelitian ini adalah profitabilitas dan nilai perusahaan serta variabel kontrolnya antara lain ukuran perusahaan, *sale grow rate*, *leverage ratio*, umur perusahaan, dan *current ratio*. Objek dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini perusahaan pasar saham yang terdaftar di Vietnam yang terdiri dari 119 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda dan analisis empiris.

Hasil penelitian membuktikan bahwa siklus konversi kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, utang dagang berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan, pada variabel kontrol yaitu pertumbuhan pendapatan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan, serta leverage dan umur perusahaan

berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan, sedangkan *current ratio* tidak berpengaruh.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

- a. Variabel independen yang digunakan sama yaitu: perputaran piutang.
- b. Variabel independen yang digunakan sama yaitu: profitabilitas.
- c. Teknik analisa yang digunakan sama yaitu: analisis regresi linear berganda.
- d. Metode pengambilan sampel yang digunakan sama yaitu: *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

- a. Variabel penelitian terdahulu menggunakan variabel siklus konversi kas, perputaran persediaan, utang dagang, serta variabel kontrol, sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel perputaran kas dan perputaran piutang.
- b. Sampel penelitian terdahulu menggunakan perusahaan sektor pasar saham yang terdaftar di Vietnam, sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan industri sektor *consumer non-cyclicals*.
- c. Periode penelitian terdahulu tahun 2010-2018, sedangkan penelitian saat ini yaitu tahun 2019-2021.

#### **6. Penelitian Syahwildan & Damayanti (2020)**

Penelitian Syahwildan & Damayanti (2020) bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran dan Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Total Aset terhadap Profitabilitas. Variabel independen penelitian ini antara lain perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran total aset, sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah profitabilitas. Objek dan sampel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan ritel di Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda.

Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial perputaran kas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan perputaran total aset berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

- a. Variabel independen yang digunakan sama yaitu: perputaran kas dan perputaran piutang.
- b. Variabel dependen yang digunakan sama yaitu: profitabilitas.
- c. Teknik analisa yang digunakan sama yaitu: analisis regresi linear berganda.
- d. Metode pengambilan sampel yang digunakan sama yaitu: *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

- a. Variabel independen penelitian terdahulu menggunakan variabel perputaran total aset, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *leverage*.
- b. Sampel penelitian terdahulu adalah perusahaan ritel, sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan industri sektor *consumer non-cyclicals*.
- c. Periode penelitian terdahulu pada tahun 2017-2019, sedangkan penelitian saat ini yaitu tahun 2019-2021.

## **7. Penelitian Pratiwi (2019)**

Penelitian Pratiwi (2019) bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran dan Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage dan



Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. Variabel independen penelitian ini antara lain perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, *leverage* dan perputaran piutang, sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah profitabilitas. Objek dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI yang terdiri dari 45 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda.

Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah secara parsial perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, dan perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan secara simultan perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, dan *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

- a. Variabel independen yang digunakan sama yaitu: perputaran piutang, *leverage*.
- b. Variabel dependen yang digunakan sama yaitu: profitabilitas.
- c. Teknik analisa yang digunakan sama yaitu: analisis regresi linear berganda.
- d. Metode pengambilan sampel yang digunakan sama yaitu: *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

- a. Variabel independen penelitian terdahulu menggunakan perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan, sedangkan penelitian saat ini menggunakan perputaran kas.

- b. Sampel penelitian terdahulu menggunakan perusahaan LQ45, sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan industri sektor *consumer non-cyclicals*.
- c. Periode penelitian saat ini yaitu tahun 2019-2021, sedangkan penelitian terdahulu pada tahun 2016-2018.

#### **8. Penelitian Purwanti (2019)**

Penelitian Purwanti (2019) bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran dan Pengaruh *Cash and Receivables Turnover Effect* terhadap *Company Profitability*. Variabel independen penelitian ini antara lain perputaran kas dan perputaran piutang, sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah profitabilitas. Objek dan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 32 perusahaan industri barang konsumsi di konsumen sektor industri barang dan tekstil. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Classic Assumption Test*, *Multiple Linear Regression Analysis*, *F Test*, dan *T Test*.

Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial perputaran kas dan piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan secara simultan perputaran kas dan piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

- a. Variabel independen yang digunakan sama yaitu: perputaran kas dan perputaran piutang.
- b. Variabel dependen yang digunakan sama yaitu: profitabilitas.

- c. Teknik analisa yang digunakan sama yaitu: analisis regresi linear berganda.
- d. Metode pengambilan sampel yang digunakan sama yaitu: *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

- a. Variabel independen penelitian terdahulu tidak menggunakan *leverage*, sedangkan penelitian saat ini ditambahkan dengan *leverage*.
- b. Sampel penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur konsumen pada sektor industri barang dan tekstil, sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan industri sektor *consumer non-cyclicals*.
- c. Periode penelitian terdahulu pada tahun 2011-2015, sedangkan penelitian saat ini yaitu tahun 2019-2021.

#### **9. Daryanto, Rachmanto (2017)**

Penelitian Daryanto, Rachmanto (2017) bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran dan Pengaruh *Working Capital Turnover and Receivable Turnover on Profitability*. Variabel independen penelitian ini antara lain perputaran modal kerja dan perputaran piutang, sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah profitabilitas. Objek yang digunakan dalam penelitian ini PT. Merck Tbk. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda.

Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial perputaran piutang dan perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan secara simultan Perputaran piutang dan perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

- a. Variabel independen yang digunakan sama yaitu: perputaran piutang.
- b. Variabel dependen yang digunakan sama yaitu: profitabilitas.
- c. Menggunakan *Analisis regresi linear berganda*.
- d. Metode pengambilan sampel yang digunakan sama yaitu: *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

- a. Variabel independen penelitian terdahulu tidak menggunakan *leverage* dan perputaran kas, sedangkan penelitian saat ini ditambahkan dengan variabel *leverage* dan perputaran kas.
- b. Sampel penelitian terdahulu menggunakan PT Merck Tbk, sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan industri sektor *consumer non-cyclicals*.
- c. Periode penelitian terdahulu pada tahun 2012-2016, sedangkan penelitian saat ini yaitu tahun 2019-2021.

Tabel 2.1

## RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Alao & Sanyaolu, 2020	Untuk menguji dan menganalisis pengaruh <i>levergae</i> terhadap profitabilitas	Variabel terikat: profitabilitas  Variabel bebas: <i>leverage</i>  Variabel kontrol: ukuran perusahaan	17 Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Nigeria	Regresi Sederhana	Secara parsial <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
2	Bintara, 2020	Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, dan <i>leverage</i> terhadap profitabilitas	Variabel terikat: profitabilitas  Variabel bebas: modal kerja, likuiditas, dan <i>leverage</i>	Perusahaan properti, real estat, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di IDX	Regresi Linier Berganda	Secara parsial perputaran modal kerja dan Likuiditas tidak berpengaruh pada profitabilitas, sedangkan <i>Leverage</i> berpengaruh negatif pada profitabilitas.
3	Juliana, Sidik, 2020	Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang terhadap Profitabilitas	Variabel terikat: profitabilitas  Variabel bebas: perputaran kas dan perputaran piutang	Perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI	Regresi Linear Berganda	Secara parsial perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran piutang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
4	Napitupulu, et al., 2020	Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Perputaran kas, perputaran piutang dan <i>leverage</i> (DER) terhadap ROA	Variabel terikat: <i>Return on asset</i>  Variabel bebas: perputaran kas, perputaran piutang dan <i>leverage</i> (DER)	48 perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI dengan jumlah 60 sampel	Regresi Linear Berganda	Secara parsial perputaran kas dan <i>leverage</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

5	Nguyen, et al., 2020	Untuk menguji dan menganalisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan	<p>Variabel terikat: Profitabilitas dan nilai perusahaan</p> <p>Variabel bebas: siklus konversi kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, utang dagang</p> <p>Variabel Kontrol: ukuran perusahaan, <i>sale grow rate</i>, <i>leverage ratio</i>, umur perusahaan, dan <i>current ratio</i></p>	Perusahaan yang bergerak dipasar saham yang terdiri dari 119 <i>non-financial listed</i> perusahaan Vietnam	Analisis Empiris dan Analisis Regresi Linear Berganda,	Secara parsial Siklus konversi kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan utang dagang berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan.
6	Syahwildan & Damayanti (2020)	Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran otal aset terhadap profitabilitas	<p>Variabel terikat: profitabilitas</p> <p>Variabel bebas: perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran total aset</p>	8 perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di BEI	Analisis Regresi Linear Berganda	Secara parsial Perputaran kas dan perputaran total aset berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
7	Pratiwi, 2019	Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, <i>leverage</i> dan perputaran piutang terhadap ROA	<p>Variabel terikat: Profitabilitas</p> <p>Variabel bebas: Perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, <i>leverage</i>, dan perputaran piutang</p>	Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI yang terdiri dari 45 perusahaan	Regresi Linear Berganda	Secara parsial Perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dan <i>Leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
8	Purwanti, 2019	Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran kas, akun perputaran piutang pada profitabilitas	<p>Variabel terikat: Profitabilitas</p> <p>Variabel bebas: perputaran kas, akun perputaran piutang</p>	32 perusahaan manufaktur di konsumen sektor industri barang dan tekstil	Regresi Linear Berganda	Secara parsial Perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

9	Daryanto, Rachmanto, 2017	Untuk menguji dan menganalisis pengaruh oleh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas	Variabel terikat: profitabilitas Variabel bebas: perputaran modal kerja dan perputaran piutang	PT. Merck Tbk	Regresi Linier Berganda	Secara parsial Perputaran piutang dan perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
---	---------------------------	--	---	---------------	-------------------------	---

Sumber: Alao & Sanyaolu, 2020 ; Bintara, 2020 ; Juliana & Sidik, 2020 ; Ngyuen,et al., 2020 ; Syahwildan & Damayanti, 2020 ; Pratiwi, 2019 ; Purwanti, 2019 ; Daryanto & Rachmanto, 2017.

## 2.2 Landasan Teori

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 2.2.1 Trade Off Theory

Menurut Tijow (2018) *trade off theory* adalah rasio utang yang optimal dapat ditentukan melalui perbandingan antara manfaat dan biaya yang muncul akibat penggunaan utang tersebut.

Menurut Brigham & Houston (2016:613) *trade off theory* adalah teori yang menyatakan bahwa penggunaan utang memiliki titik optimalnya yaitu penghematan pajak (*tax saving*) sama dengan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*). Saat penggunaan utang perusahaan berada pada titik optimalnya maka dapat meningkatkan profit perusahaan, dikarenakan utang tersebut dapat menjadi penghemat pajak, dapat dikatakan penghemat pajak dikarenakan ketika perusahaan melakukan utang maka akan timbul beban bunga sebagai pengurang *earning before interest and tax*, akibatnya laba operasi perusahaan akan menurun dan pajak yang perhitungannya berdasarkan besaran laba operasi perusahaan akan menurun pula. Sehingga penggunaan utang dapat dikatakan penghemat pajak.

Perusahaan ketika menambah utangnya lebih dari batas optimal, maka akan menurunkan nilai laba perusahaan, hal tersebut dikarenakan dengan menggunakan utang yang berlebih akan meningkatkan resiko kebangkrutan sehingga akan munculnya *financial distress*. Perusahaan dalam melakukan kegiatan utang akan menimbulkan beban bunga, apabila utang perusahaan tinggi tentunya beban bunga



atas utang tersebut juga akan tinggi, hal tersebut menjadikan meningkatnya resiko bisnis dan munculnya biaya lainnya yang mampu berakibat mengurangi laba bersih perusahaan serta perusahaan menjadi bangkrut. Hal tersebut dapat diartikan bahwa profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh penggunaan utang yang optimal.

### **2.2.2 Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Profit yang maksimal merupakan harapan dari setiap perusahaan. Oleh karena itu, profit dapat dijadikan sebagai alat ukur utama dalam kesuksesan suatu perusahaan, sehingga sejumlah kebijakan dan keputusan diambil melalui profitabilitas perusahaan.

Menurut Sirait (2017:139), profitabilitas dapat dilihat dengan mengkonversi pendapatan menjadi profit dan arus kas. Profitabilitas mampu menggambarkan suatu kemampuan perusahaan dalam mendapatkan labanya dengan kinerja dan sumber daya yang dimiliki seperti dalam modal, jumlah karyawan, kegiatan penjualan, kas, dan lain sebagainya.

Menurut Fahmi (2015:80), pada umumnya terdapat empat jenis rasio atau analisa yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan, yaitu *Return on Assets (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)*.

#### **1. *Return on Assets (ROA)***

*Return on Assets* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menggambarkan hasil yang diperoleh atas jumlah aset yang digunakan oleh

perusahaan, sehingga mampu menggambarkan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan (Cahyani & Sitohang, 2020). Rumus untuk menghitung ROA menurut Hery (2016:106) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \dots (1)$$

## 2. *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* adalah rasio untuk mengukur seberapa besar laba bersih setelah pajak terhadap besar pendapatan perusahaan (Nawalani & Lestari, 2015). Rumus untuk menghitung NPM adalah:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\% \dots (2)$$

## 3. *Return on Equity* (ROE)

*Return on Equity* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan untuk pemegang saham (Hery, 2015:230). Rumus untuk menghitung ROE adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}} \times 100\% \dots (3)$$

## 4. *Gross Profit Margin* (GPM)

*Gross Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba kotor yang dibandingkan dengan volume pendapatan. Rumus untuk menghitung GPM adalah:

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}} \times 100\% \dots (4)$$

### **2.2.3 Perputaran Kas**

Ukuran efisiensi perusahaan dalam menggunakan kasnya dapat diukur melalui tingkat perputaran kas. Perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah digunakan oleh perusahaan untuk penanaman modal kerja yang dapat diukur dari aktivitas operasional perusahaan.

Perputaran kas yang baik menggambarkan bahwa perusahaan dalam pengelolaan kas sesuai dengan kebutuhannya. Perputaran kas berisi perbandingan antara pendapatan perusahaan dengan jumlah kas rata rata yang dimiliki perusahaan, perbandingan ini menggambarkan perputaran kas (Riyanto, 2015:95). Semakin tinggi perputaran kas maka semakin cepat pula kembalinya kas masuk pada perusahaan. Rumus untuk menghitung perputaran kas sebagai berikut:

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata-rata Kas}} \dots (5)$$

### **2.2.4 Perputaran Piutang**

Elemen modal kerja yang pasti dalam keadaan berputar adalah piutang. Pada perputaran piutang, memiliki suatu periode yang dihubungkan dengan syarat pembayarannya. Jika syarat pembayaran piutang jangka waktunya semakin lama, maka semakin lama pula modal perusahaan yang terikat dalam piutang kembali, yang berarti tingkat perputaran piutang perusahaan semakin rendah.

Perputaran piutang mampu menggambarkan manajemen perusahaan dalam berapa lama piutang dapat tertagih dalam satu periode, sehingga dapat diartikan bahwa perputaran piutang digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan efektif

dalam kegiatan penagihannya (Siregar, 2016:116). Rumus untuk menghitung perputaran piutang sebagai berikut:

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata-rat Piutang}} \dots (6)$$

### 2.2.5 *Leverage*

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi profitabilitas adalah *Leverage*. *Leverage* digunakan perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya, baik utang jangka panjang maupun jangka pendek (Sherman, 2015:53).

Menurut Hidayat (2018:46) rasio leverage memiliki 8 alat ukur yaitu; *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Times Interest Earned Ratio* (TIE), *Total Assets to Equity*, *Fixed Asset to Equity*, *Current Asset to Equity*, *Inventory to Equity*, dan *Receivable to Equity*.

#### 1. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

*Debt to Asset Ratio* adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur seberapa banyak asset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Rumus untuk menghitung DAR sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \dots (7)$$

#### 2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Sherman (2015:52) *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk melihat perbandingan pada dana yang berasal dari

modal perusahaan itu sendiri dan utang dari kreditur. Rumus untuk menghitung DER sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \dots (8)$$

### 3. *Times Interest Earned Ratio (TIE)*

Menurut Hery (2015:201) *Times Interest Earned Ratio* adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam membayar bunganya. Rumus untuk menghitung TIE sebagai berikut:

$$\text{TIE} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Bunga Dan Pajak}}{\text{Beban Bunga}} \dots (9)$$

### 4. *Total Assets to Equity*

*Total Assets to Equity* adalah rasio yang membandingkan antara total aset dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rumus untuk menghitung *Total Assets to Equity* sebagai berikut:

$$\text{Total Assets to Equity} = \frac{\text{Total Asset}}{\text{Modal Sendiri}} \dots (10)$$

### 5. *Fixed Asset to Equity*

*Fixed Asset to Equity* adalah rasio yang membandingkan antara total aset tetap perusahaan dengan modal sendiri yang dimiliki. Rumus untuk menghitung *Fixed Asset to Equity* sebagai berikut:

$$\text{Fixed Asset to Equity} = \frac{\text{Fixed Asset}}{\text{Modal sendiri}} \dots (11)$$

### 6. *Current Asset to Equity*

*Current Asset to Equity* adalah rasio yang membandingkan antara total aset lancar perusahaan dengan modal sendiri yang dimiliki. Rumus untuk menghitung *Current Asset to Equity* sebagai berikut:

$$\text{Current Asset to Equity} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Modal sendiri}} \dots (12)$$

### 7. *Inventory to Equity*

*Inventory to Equity* adalah rasio yang membandingkan antara total persediaan perusahaan dengan modal sendiri yang dimiliki. Rumus untuk menghitung *Inventory to Equity* sebagai berikut:

$$\text{Inventory to Equity} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Modal sendiri}} \dots (13)$$

### 8. *Receivable to Equity*

*Receivable to Equity* adalah rasio yang membandingkan antara total piutang perusahaan dengan modal sendiri yang dimiliki. Rumus untuk menghitung *Receivable to Equity* sebagai berikut:

$$\text{Receivable to Equity} = \frac{\text{Account Receivable}}{\text{Modal sendiri}} \dots (14)$$

## 2.3 Hubungan Antar Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu perputaran kas, perputaran piutang, dan *Leverage* dengan variabel terikat yaitu profitabilitas. Hubungan antar variabel bebas dan terikat dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **2.3.1 Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas**

Perputaran kas adalah rasio untuk melihat seberapa efektif dan efisien penggunaan kas yang dilakukan perusahaan. Perputaran kas yang tinggi, menandakan kas yang telah digunakan perusahaan cepat kembali atau masuk ke perusahaan sehingga semakin mudahnya perusahaan membayar aktivitas operasionalnya. Sehingga akan meningkatkan keuntungan perusahaan. Hal ini dapat dikatakan perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pernyataan di atas sesuai dengan penelitian Juliana & Sidik (2020) dan yang membuktikan bahwa perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

### **2.3.2 Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas**

Perputaran piutang adalah rasio yang dipakai untuk mengukur dalam berapa lama perusahaan mampu mengubah piutangnya menjadi kas (Rachmawati,2018), dengan kembalinya piutang perusahaan menjadi uang tunai membuat perusahaan dapat menggunakannya untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan, sehingga dapat meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan.

Pernyataan di atas sesuai dengan hasil penelitian Napitupulu et al. (2020), Pratiwi (2019), dan Purwanti (2019) yang membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara profitabilitas dan perputaran piutang.

### **2.3.3 Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas**

Saat modal perusahaan menjamin seluruh utang, *Leverage* dapat digunakan sebagai alat ukur perbandingan antara dana pihak kreditur dengan dana milik perusahaan (Hantono, 2017:12).

Menurut *trade off theory*, struktur modal yang baik dan efisien akan mengoptimalkan keuntungan atas penggunaan utang (Brigham & Houston, 2016:613). Perusahaan dalam mengatur utangnya untuk pembiayaan aktivitas operasi apabila dikatakan baik, maka akan mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Alao & Sanyaolu (2020) yang membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

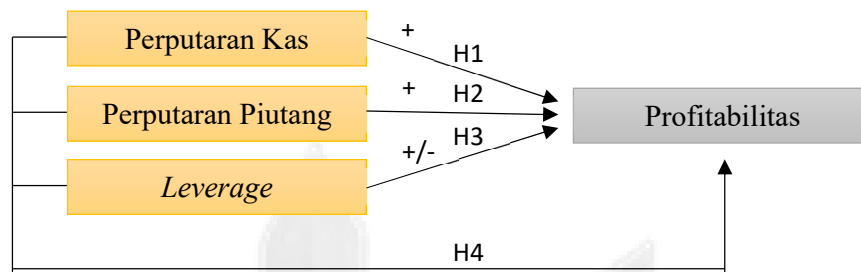
Jika utang perusahaan terlalu tinggi dan perusahaan tidak mampu mengaturnya, maka akan menyebabkan adanya beban bunga tetap yang tinggi sehingga akan menurunkan laba perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Bintara (2020) dan Pratiwi (2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

## **2.4 Kerangka Pemikiran**

Menurut Notoatmodjo (2018:83) menjelaskan bahwa kerangka konsep penelitian adalah suatu cara untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang akan diteliti.



Berdasarkan penjelasan sub bab sebelumnya, maka dibuat kaitan antara perputaran kas, perputaran piutang, *leverage* terhadap profitabilitas dengan kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 2.1**

### KERANGKA PEMIKIRAN

#### 2.5 Hipotesis Penelitian

Penelitian ini terdiri beberapa hipotesis penelitian untuk acuan awal pada penelitian ini yang didasarkan teori dan penelitian terdahulu.

H1: Perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

H2: Perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

H3: *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

H4: Perputaran kas, Perputaran piutang, *Leverage* secara bersama sama mempengaruhi profitabilitas